



**SUASANA:** Sarasehan Bank Sampah Kemantren Kraton Kota Yogyakarta di Pendopo Kelurahan Panembahan Yogyakarta, Senin (28/11).

## Warga Diwajibkan Pilah Sampah Mandiri

Mulai Januari  
2023

KOTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas

Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta terus memberikan himbauan kepada masyarakat untuk memilah sampah anorganik dan organik.

■ Baca WARGA... Hal II

## Warga Diwajibkan Pilah Sampah Mandiri

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Salah satunya yang dilakukan pada kegiatan Sarasehan Bank Sampah Kemantren Kraton Kota Yogyakarta di Pendopo Kelurahan Panembahan Yogyakarta, Senin (28/11).

Kegiatan sarasehan bank sampah ini merupakan yang ke lima kalinya yang dilakukan DLH Kota Yogyakarta. Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya berharap, di tahun 2023 selama tiga bulan terhitung mulai bulan Januari, Februari, dan Maret masyarakat diminta memaksimalkan pemilahan sampah dari rumah tangga.

"Fokus kita di tiga bulan ini adalah jenis sampah anorganik seperti logam, kardus, benda pecah belah. Hal ini butuh dukun-

gan dan kerja sama dari bank sampah, RW, pelapak, kemantren, serta kelurahan," ujarnya.

"Tidak hanya melakukan pemilahan sampah saja, masyarakat juga diharapkan terbiasa atau melakukan penyesuaian pemilahan sampah anorganik dan sampah organik selama kurun waktu tiga bulan tersebut. "Diharapkan agar semua pihak terkait kepentingan ikut permasalahan di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan agar dapat cepat terselesaikan," katanya.

Sementara itu, Kepala DLH Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto mengatakan, setidaknya setiap harinya ada sekitar 260 ton sampah yang masuk ke Tempat

Pembuangan Akhir (TPA). Dari jumlah sampah 260 ton ini, 60 persennya adalah sampah organik dan 40 persen sampah anorganik.

"Mau tidak mau, suka tidak suka mulai awal Januari mewajibkan setiap warga memilah sampah organik dan anorganik. Semoga dengan upaya ini dapat mendapatkan hasil yang maksimal," terangnya.

Selain adanya pemilahan dari rumah tangga, juga akan dilakukan *monitoring* dan sosialisasi. Untuk *monitoring* di kelurahan dilakukan seperti halnya tim *monitoring* pada saat PPKM Mikro yang melibatkan wilayah, tokoh masyarakat, Satpol PP serta pihak-pihak terkait.

Sementara itu, salah satu ang-

gota bank sampah di RW 04 Kelurahan Kadipaten Taufik mengatakan, di wilayahnya sudah menerapkan pemilahan sampah organik dan anorganik. "Kita sudah punya 90 tempat sampah untuk sampah anorganik. Tempat ini disebar kepada warga yang untuk dapat memilah sampah rumah tangga," jelasnya. (hms/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005